

**PESAN MOTIVASI SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN MUTU
PENYIAR DI RADIO SWARA GIRI FM GRESIK**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Guna Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Sosial Dalam Bidang Ilmu komunikasi**



Oleh :

NOER CHASANAH

B36206005

PERPUSTAKAAN
IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA

No. KLAS

K
D-2010
062
KOM

No. REG

:D-2010/KOM/062

ASAL BUKU :

TANGGAL :

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS DAKWAH
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
JULI 2010**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh **Noer Chasanah** ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, 4 Juli 2010

Dosen pembimbing,



Dr. Aswadi, M.Ag.
NIP: 196004121994031001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi oleh Noer Chasanah ini telah dipertahankan di depan
Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 14 Juli 2010

Mengesahkan
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Fakultas Dakwah
Dekan,



Dr. Aswadi, M.Ag.

NIP. 196004121994031001

Ketua,

Dr. Aswadi, M.Ag.

NIP. 196004121994031001

Sekretaris,

Dra. Pudji Rahmawati, M.Kes

NIP. 196703251994032002

Penguji I,

Ali Nurdin, S.Ag., M.Si.

NIP. 197106021998031001

Penguji II,

Drs. Yoyon Mudjiono, M.Si

NIP. 195409071982031003



PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kedudukan sumber daya manusia di dalam perusahaan sangat penting oleh karena itu dibutuhkan manajemen sumber daya manusia agar pengelolaan sumber daya manusia dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan perusahaan yaitu meningkatnya prestasi kerja. Faktor penting yang mempengaruhi prestasi kerja adalah motivasi kerja. Motivasi berasal dari kata motive yang berarti dorongan atau daya penggerak. motivasi ini hanya diberikan kepada manusia, khususnya kepada para karyawan. Menurut Gerungan motivasi adalah sesuatu yang menimbulkan semangat atau dorongan kerja (Gerungan 1982 : 23) semakin besar motivasi kerja karyawan semakin tinggi prestasi kerjanya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa motivasi kerja adalah faktor yang sangat penting dalam peningkatan prestasi kerja.¹ Motivasi penting karena dengan motivasi ini diharapkan setiap individu karyawan mau bekerja keras dan antusias untuk mencapai produktivitas kerja yang tinggi.

Motivasi mendorong gairah kerja bawahan agar mereka mau bekerja keras dengan memberikan semua kemampuan dan keterampilannya untuk mewujudkan tujuan perusahaan. Karena pada dasarnya perusahaan bukan saja mengharapkan karyawan yang mampu, cakap dan terampil, tetapi yang

¹ [http:// www.skripsi-tesis.com/06/15](http://www.skripsi-tesis.com/06/15) *Pengaruh Kepuasan Kerja dan Motivasi Kerja*, diakses Tanggal 29 April 2010.

menjalankan pekerjaannya dengan Mengoptimalkan seluruh kemampuan dan potensi yang dimiliki.

Pesan-pesan tersebut bisa berupa instruksi, pengarahan ataupun yang lainnya yang pada intinya adalah bertujuan untuk memberikan kesadaran kepada bawahan untuk bertanggungjawab terhadap apa yang telah diinstruksikan kepadanya. Dalam hal ini, seorang pemimpin yang baik adalah yang memiliki kecakapan dalam memahami karakter, kemampuan dan potensi bawahannya, karena akan mempengaruhi tugas-tugas yang diberikan.

Namun, ketika karyawan melaksanakan instruksi dan pengarahan atau penjelasan pimpinan, mereka seringkali larut dengan pekerjaannya masing-masing, terfokus agar bisa segera menyelesaikan pekerjaan yang dimilikinya. Situasi seperti ini mempengaruhi suasana komunikasi di lingkungan suatu perusahaan. Aktivitas komunikasi menjadi sangat minim dan hanya akan berjalan ketika mereka membutuhkan keterangan atau masukan dari pihak lain. Situasi seperti ini belum tentu membuat karyawan menyelesaikan pekerjaannya dengan baik dan optimal dalam waktu yang tepat, terkadang malah membuat karyawan itu jenuh dan kehilangan semangatnya dalam mengerjakan pekerjaannya. Meskipun ada ungkapan pepatah yang mengatakan mengenai “Sedikit bicara banyak bekerja”, bukan berarti menjadikan para karyawan mengabaikan fungsi komunikasi sebagai satu-satunya alat berinteraksi antar sesama rekan kerjanya termasuk dengan pimpinan.

Berkaitan dengan pesan yang akan disampaikan pimpinan agar menciptakan suatu pesan yang inspiratif dan motivatif bagi karyawan, maka ada dua peran utama yang harus dilakoni oleh seorang pemimpin sesuai dengan karakter karyawan di Radio Swara Giri FM ini, yaitu peran instruktur dan motivator.

Thariq Muhammad as-Suwaidan berpendapat bahwa: Peran sebagai instruktur adalah mengarahkan para karyawan tentang bagaimana melaksanakan tugas-tugas, kapan, dan dimana. Sementara peran pengikut adalah mendengarkan dan melaksanakan tugasnya. Dan peran sebagai motivator adalah mendorong para karyawan untuk melaksanakan pekerjaan mereka secara mandiri, menyemangati dan membangkitkan rasa percaya diri mereka, juga mendengarkan pendapat dan memberikan kewenangan, serta menyertakan mereka dalam pengambilan keputusan.⁴

Dari fenomena diatas dibutuhkan kepemimpinan situasional yang dapat menempatkan dirinya sesuai dengan karakter orang yang dihadapinya. Kemampuan seorang pemimpin seperti ini akan memudahkannya untuk menentukan pesan apa yang akan disampaikan yang dapat memberikan motif-

⁴ Thariq Muhammad as Suwaidan, *Sukses Menjadi Pemimpin Islami*, (Jakarta : Maghfirah Pustaka, 2005), h. 126

motif tersendiri bagi penumbuhan semangat kerja demi kemajuan kinerja karyawan.

Radio Swara Giri FM adalah salah satu radio khas musik dangdut di kota Gresik, Radio Swara Giri FM pada awalnya seperti radio pada umumnya yaitu mencampuradukkan beberapa jenis acara termasuk beberapa jenis musik. Akan tetapi saat ini Radio Swara Giri FM tidak lagi mencampuradukkan beberapa jenis musik di dalam satu siaran, karena Radio Swara Giri FM ingin mencari segmen yang khusus yaitu dangdut.

Radio harus punya ciri khas tersendiri. Di tengah-tengah persaingan yang semakin ketat, memang diperlukan suatu spesialisasi apabila ingin tetap bertahan. Hal ini tidak lepas dari pengamatan Radio Giri Swara Indah Sakti, yang mengudara dari Kota Pudak Gresik. Menggunakan frekuensi 98.4 MHz FM Stereo, Swara Giri membidik pangsa pasar dengan sajian yang khas musik dangdut.

Setiap stasiun radio mempunyai program-program penyiaran yang menarik minat pendengar untuk meningkatkan kualitas siarannya dengan baik, dalam hal ini Radio Swara Giri FM memberikan program siaran selama 24 jam dan setiap penyiar diberikan waktu 4 jam dalam siaran dengan format acara musik yang berbeda-beda.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Pesan motivasi sebagai upaya peningkatan mutu penyiar di Radio Swara Giri FM Gresik ?
2. Bagaimana karakteristik pesan motivasi dalam upaya peningkatan mutu penyiar di Radio Swara Giri FM Gresik ?



C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan pesan motivasi sebagai upaya peningkatan mutu penyiar di Radio Swara Giri FM Gresik
2. Mendeskripsikan karakteristik pesan motivasi dalam upaya peningkatan mutu penyiar di Radio Swara Giri FM Gresik.

D. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat Penelitian :

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan ilmiah dalam bidang studi Ilmu Komunikasi dan sebagai bahan pertimbangan bagi Prodi Komunikasi untuk bahan bacaan atau referensi bagi semua pihak. Kegiatan penelitian ini dapat bermanfaat dan memberikan pengetahuan baru bagi semua pihak khususnya bagi mahasiswa yang mengikuti organisasi intra dan ekstra dalam universitas sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran dalam berorganisasi.

2. Secara praktis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penting dalam bidang komunikasi khususnya komunikasi antara pimpinan dan bawahan dalam suatu perusahaan atau organisasi dimana pimpinan dapat menyampaikan pesan-pesan yang bermakna motivasi bagi bawahannya untuk berprestasi. Sedangkan untuk peneliti diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah daya kritis dan nalar serta mempertajam kondisi komunikasi organisasi yang terjadi dalam suatu perusahaan atau organisasi di lingkungan penelitian.

E. Definisi Konsep

Pada dasarnya konsep merupakan unsur pokok dari suatu konsep sebenarnya, definisi singkat dari sejumlah fakta yang ada.⁵ Konsep yang diteliti peneliti haruslah ditentukan batasan dan permasalahan tersebut sehingga tidak terjadi kesimpangsiuran dalam memahami konsep-konsep yang diajukan dalam penelitian

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami konteks kalimat yang terkandung dalam judul skripsi ini, maka pendefinisian diharapkan dapat menunjang untuk menjelaskan maksud peneliti. Adapun judul skripsi ini adalah “Pesan motivasi sebagai upaya peningkatan mutu penyiar di Radio Swara Giri FM Gresik” adalah sebagai berikut :

⁵ Kuncoro Ningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 1990), h. 21.

1. Pesan motivasi :

Ibn Omer Safrudin berpendapat bahwa motivasi adalah factor internal yang muncul, mengarahkan, dan mengintegrasikan perilaku seseorang. Hal ini tidak dapat disaksikan secara langsung, namun tersimpulkan dari tindakan. Oleh karena itu, motivasi merujuk pada semua usaha sadar untuk mempengaruhi perilaku manusia terhadap pelaksanaan tujuan organisasional.⁶

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan pesan motivasi adalah penggunaan simbol-simbol, baik verbal maupun non verbal yang dilakukan pimpinan untuk menumbuhkan mutu dan semangat kerja penyiar di Radio Swara Giri FM Gresik dalam menjalankan pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya.

Sedangkan menurut hemat peneliti tentang definisi konsep pesan motivasi adalah isi informasi dalam komunikasi yang disampaikan oleh pemimpin Radio Swara Giri untuk meningkatkan kinerja para penyiar radio, adapun pesan tersebut berbentuk verbal maupun non verbal yang mengandung makna dan arti semangat guna membangun karakteristik penyiar sendiri.

2. Penyiar :

Penyiar (*announcer*) atau penyiar radio (*radio announcer*) adalah orang yang bertugas membawakan atau memandu acara di radio. Ia menjadi ujung tombak radio dalam berkomunikasi atau berhubungan langsung dengan pendengar, keberhasilan program acara dengan parameter jumlah

⁶ Taha Jabir Al-alwani (Ed), *Bisnis Islam*, (Yogyakarta : Ak Group, 2005), h. 101.

pendengar dan pemasukan iklan utamanya ditentukan oleh kepiawaian penyiar dalam membawakan sekaligus menghidupkan acara tersebut. Dalam bahasa Inggris, selain *announcer*, penyiar juga sering disebut “presenter radio” atau “presenter siaran”, yakni penyaji program siaran dan host atau pembawa acara.⁷

KERANGKA TEORITIK

A. Kajian Pustaka

1. Pesan Motivasi

Motivasi kerja merupakan satu dimensi penting dalam perilaku organisasional. Pencapaian tujuan organisasional dengan efisien dan efektif tergantung pada motivasi kerja yang ditimbulkan pada anggota organisasional.⁹ Dalam hal motivasi kerja bagi karyawan ini, pemimpin memiliki peranan utama dalam mengarahkan dan menggerakkan karyawan demi tercapainya suatu tujuan tertentu.

Hal tersebut sesuai dengan definisi pemimpin yang diungkapkan Kartini Kartono dalam bukunya pemimpin dan kepemimpinan, yang menjelaskan bahwa, “pemimpin adalah seorang pribadi yang memiliki kecakapan dan kelebihan disuatu bidang sehingga dia mampu mempengaruhi orang-orang lain untuk bersama-sama melakukan aktifitas-aktifitas tertentu, demi pencapaian satu atau tujuan tertentu.”

Jadi pemimpin itu ialah seorang yang memiliki satu atau beberapa kelebihan *predisposisi* (bakat yang dibawa sejak lahir), dan merupakan kebutuhan dari suatu situasi atau zaman, sehingga dia mempunyai kekuasaan dan kewibawaan untuk mengarahkan dan membimbing karyawan. Dia juga mendapatkan pengakuan serta dukungan dari

⁹ Taha Jabir Al-alwani (Ed), *Bisnis Islam...*, h. 137

definisi adalah mereka yang telah berhasil menggerakkan para bawahan mereka untuk bekerjasama.¹⁴

Pesan motivasi sangat penting diberikan pada karyawannya karena dengan motivasi ini diharapkan setiap karyawan mau bekerja keras dengan antusias untuk mencapai produktivitas kerja yang tinggi. Ada beberapa faktor yang memberikan gambaran mengenai kenapa motivasi harus dilakukan pimpinan:

1. Karena pimpinan membagi-bagikan pekerjaannya kepada para bawahan untuk dikerjakan dengan baik.
2. Karena ada bawahan yang mampu untuk mengerjakan pekerjaannya, tetapi ia malas atau kurang bergairah mengerjakannya.
3. Untuk memelihara dan atau meningkatkan kegairahan kerja bawahan dalam menyelesaikan tugas-tugasnya.
4. Untuk memberikan penghargaan dan kepuasan kerja kepada bawahannya.

Orang-orang mau bekerja untuk dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan (fisik dan mental), baik itu kebutuhan yang disadari maupun kebutuhan yang tidak disadarinya. Kebutuhan setiap orang adalah “sama” misalnya setiap orang butuh makan dan minum, tetapi keinginan dari setiap orang

¹⁴Winardi, *Kepemimpinan Dalam Manajemen*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1990), h. 88-89

disamping kebutuhan akan rasa aman dalam
menikmatinya.

2. Kebutuhan Sosial :

Karena manusia tergantung satu sama lain, maka terdapat berbagai kebutuhan yang hanya bias dipuaskan, jika masing-masing individu ditolong atau diakui oleh orang lain.

3. Kebutuhan Egoistik :

Berhubungan dengan keinginan orang untuk bebas mengerjakan sesuatu sendiri dan puas karena berhasil menyelesaikannya dengan baik.¹⁷

b. *Model Pesan motivasi*

1). Model Tradisional

Mengemukakan bahwa untuk memotivasi bawahan agar gairah bekerjanya meningkat dilakukan dengan system insentif yaitu memberikan insentif materiil kepada karyawan yang berprestasi baik. Semakin berprestasi maka semakin banyak balas jasa yang diterimanya. Jadi motivasi bawahan untuk mendapatkan insentif (uang atau barang) saja.

¹⁷Malayu S.P Hasibuan, *Organisasi dan Motivasi...*, h. 94

masing-masing radio tersebut, dibutuhkan adanya sumber daya manusia (penyiar) yang tangguh dan mampu bersaing di tengah ketatnya persaingan untuk memperoleh perhatian pendengar sebanyak-banyaknya²²

Untuk menjadi komunikator yang baik, seorang penyiar harus memperhatikan kaidah hukum yang berlaku di masyarakat pendengarnya yang juga merupakan tata karma dalam siaran. Selain itu harus pula memperhatikan peraturan perusahaan di mana dia bekerja untuk kepentingan perusahaan dan juga buat diri pribadi. Hal itu tentu saja menjadi tanggung jawab yang sangat besar, tetapi disitulah letak kunci yang akan mempengaruhi keberhasilan seseorang yang memilih profesi menjadi seorang penyiar profesional.

Untuk menjadi seorang penyiar yang profesional dan dapat eksis di tengah persaingan yang semakin berat sekarang ini, seorang penyiar harus selalu berusaha meningkatkan kemampuannya (*skill*) secara terus menerus dan tampil *smart* setiap waktu. Ini adalah kewajiban yang harus dijalani oleh seorang penyiar yang nantinya akan dapat diperhitungkan di dunia penyiaran. Bagaimana meningkatkan servis kepada pendengar dengan kemampuannya dan kematangannya yang diasah secara terus-menerus. Penyiar harus peka dan tanggap dalam melihat dan merasakan apa yang ada di dalam benak pendengarnya dan dengan cepat meresponnya untuk memberikan *value* lebih kepada

²²Wanda Yulia, *Andai Aku Jadi Penyiar*, (Yogyakarta : C.V Andi Offset, 2010), h. 18

pendengar. Kepekaan-kepekaan inilah yang akan menjadi penggerak dan menimbulkan *feedback* yang luar biasa dari masyarakat pendengar.

Seorang penyiar harus dapat mengendalikan perasaan dan emosinya dalam segala suasana. Apa yang dirasakan seorang penyiar di dalam hatinya baik sedih, bahagia, bimbang, sebel, marah, dan perasaan-perasaan lain yang harus dikesampingkan dan tidak mempengaruhi atmosfer dirinya diwaktu menjalankan tugas siaran radio. Hal-hal lain yang juga harus dimiliki seorang penyiar adalah adanya kemauan, ada kemampuan, memiliki pengetahuan yang luas, tidak gaptek (gagap teknologi), menjalani latihan-latihan, sanggup bekerja keras dan tahan banting, bisa menerima kritik, dan memiliki kemauan untuk tampil dan terkenal.²³

a. Aspek Sumber Daya Manusia

1). Kepribadian penyiar radio

Istilah kepribadian sering didengar sehubungan dengan keadaan seseorang atau karakter seseorang. Kepribadian dapat diartikan sebagai identitas seseorang, sehingga banyak menyangkut masalah watak, sifat, yang tercermin nyata dalam perbuatan serta tindakan seseorang. Orang yang berpribadi adalah orang yang sadar akan dirinya dan dapat mengerti dengan tepat pribadinya. Seorang yang

²³ Ega Wardana, *Sukses Menjadi Penyiar Radio Profesional*, ..., h. 8-10

berkepribadian kuat adalah orang yang dapat menentukan dirinya sendiri, berbuat apa, sebagai apa, mau apa dan sebagainya.

Tiap orang memiliki kepribadian yang khas, bersifat pribadi, dan berbeda satu dengan lainnya, serta tidak dapat dibagikan pada orang lain. Kepribadian tersusun atas disposisi, yang terorganisir dalam susunan hierarkhis berdasarkan hal yang bersifat umum dan penting. Disamping disposisi yang dibawah sejak lahir, berperan pula disposisi psykhis lainnya yang diperoleh dari pengalaman.²⁴

Seorang penyiar radio harus memiliki *air personality* yang baik demi peningkatan profesi sebagai penyiar radio yang profesional.²⁵ *Air personality* adalah ekspresi *on air* seorang penyiar yang terbentuk karena proses yang panjang dari latar belakang emosi, pengalaman, percobaan (*experiment*) yang dilakukan secara berulang-ulang dan terus-menerus.

Dalam menampilkan *air personality* yang menjadi diri pribadi dan ciri khas tersebut sangat dibutuhkan sisi akrobatik dari diri seorang penyiar yang akan membedakan dirinya dari orang lain (penyiar lain) karena akan tercipta inovasi-inovasi dari penyiar tersebut. *Air personality* diantara individu tidak

²⁴Sedarmayanti, *Pengembangan Kepribadian Pegawai, ...*, h. 2

²⁵Wanda Yulia, *Andai Aku Jadi Penyiar*, ..., h. 49

b). Vitality

Seorang penyiar radio adalah panutan bagi pendengarnya sehingga penyiar harus selalu tampil sebaik mungkin tidak bersikap sembarangan karena hal itu akan memberikan kesan bahwa penyiar radio tidak patut untuk ditiru. Selain itu, tugas penyiar radio yang menghibur selalu menjadi alasan kuat untuk memberikan kesan riang dan lincah di setiap kemunculan penyiar di udara.

Penyiar harus jujur dalam menyiarkan segala hal, termasuk menyiarkan sumber berita yang diperoleh selama proses siaran radio berlangsung. Penyiar radio dituntut untuk selalu mengedepankan kejujuran.

d). *Friendliness*

akan tersisihkan dari pergaulan, baik di dalam maupun diluar bidang penyiaran.²⁷

2). Keterampilan (*skill*) Penyiar Radio

Menjadi seorang penyiar harus memiliki keahlian (*skill*) khusus untuk mendukung kinerjanya. Keahlian (*skill*) khusus yang harus dimiliki oleh seorang penyiar meliputi *announcing skill*, *operating skill*, dan *writing skill*.

a). *Announcing skill*

Kemampuan *announcing* atau berbicara adalah hal wajib dimiliki oleh seorang penyiar radio. Bukan hanya mampu berbicara, tetapi mengolah kemampuan berbicaranya dengan mencari sisi menarik dari nilai-nilai *announcing* itu sendiri. Radio adalah media selintas. Tidak bisa diulang, jadi dengan sekali berbicara pendengar harus tahu maksud dan tujuan dari seorang penyiar berbicara (*comment*). Bagaimana pendengar akan tertarik untuk mendengar kalau penyampaian informasi *belibet*, tidak jelas dan tidak bisa dicerna oleh telinga pendengar. Pendengar tidak bisa menangkap inti dari setiap *comment* yang dilakukan oleh penyiar yang didengarkannya. Untuk berbicara di depan *mic*, seorang

²⁷Wanda Yulia, *Andai Aku Jadi Penyiar*, ..., h. 49-53

penyiar harus memehartikan dan mempelajari teknik berbicara yang benar.²⁸

1) Scriptreading technique

Scriptreading technique adalah teknik dasar siaran yang dilakukan oleh penyiar dengan cara menggunakan atau membaca naskah. Biasanya teknik ini digunakan oleh penyiar radio dalam menyampaikan pesan atau informasi berupa berita yang bersifat actual. Teknik ini terkesan serius, namun penyiar dituntut untuk tetap santai dan tenang dalam pembawaannya, dengan berusaha untuk menghilangkan kesan baca.

2) *Adlibbing technique*

Adlibbing technique adalah teknik dasar siaran yang dilakukan oleh penyiar tanpa menggunakan atau membaca naskah. Biasanya teknik ini digunakan oleh penyiar radio dalam acara-acara interaktif yang bersifat hiburan. Teknik ini dirasa lebih santai, fleksibel, dan bersahabat sehingga mampu membawa pendengar benar-benar masuk ke dalam program acara yang sedang berlangsung.

²⁸Ega Wardana, *Sukses menjadi Penyiar Radio Profesional*,..., h. 48

1) Sisi menarik

2) Aturan

3) Ears catching

Harus mudah dimengerti oleh pendengar. Gunakan gaya penulisan yang komunikatif dan sederhana

³⁴Wanda Yulia, *Andai Aku Jadi Penyiar*, ..., h. 54 -55

- d) Bertanggung jawab atas berlangsungnya suatu program acara di stasiun radio.
- e) Bertugas dan bertanggung jawab terhadap pemutaran spot iklan sponsor dan mencatatnya sebagai bukti siar.
- f) Memilih dan memutar lagu yang sudah dipersiapkan oleh *music director*.
- g) Mengamati dan mencatat peristiwa atau kejadian selama menjalankan tugas sebagai penyiar.
- h) Menjaga nama baik perusahaan di mana dia bekerja sebagai penyiar radio.
- i) Selain tugas-tugas di bidang penyiaran, tentu saja masih ada beberapa tugas lain yang harus dilaksanakan oleh penyiar radio, seperti reportase, wawancara, *talk show*, dan lain-lain.³⁶

3. Karakteristik pesan motivasi dan upaya peningkatan mutu penyiar

- a. Karakteristik pesan motivasi dalam upaya meningkatkan mutu penyiak.

Ada dua macam karakteristik pesan motivasi untuk meningkatkan mutu penyiari timbul pada diri seseorang tanpa ada paksaan dan dorongan dari orang lain, tetapi atas kemauannya sendiri.

³⁶ Wanda yulia, *Andai Aku Menjadi Penyiar*, ..., h. 54-55

Pertama : Dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang demikian pesat, termasuk ilmu-ilmu social dan humaniora, manusia tetap merupakan misteri dalam arti masih lebih banyak yang belum diketahui tentang manusia ketimbang hal-hal yang sudah terungkap.

Kedua : Dalam tindak tanduknya, manusia tidak selalu menunjukkan perilaku yang konsisten, bukan hanya karena factor lingkungan yang selalu berubah, akan tetapi juga karena reaksi seseorang terhadap situasi tertentu bisa berbeda dari satu saat ke saat lain.

Ketiga : Hubungan antara variable-variabel motif yaitu kebutuhan, dorongan dan tujuan bukanlah hubungan yang sederhana karena intensitas hubungan itu berbeda antara seorang dengan orang lain dan dalam diri seseorang dari satu situasi dan kondisi ke situasi dan kondisi yang lain.

Keempat : Ternyata kebutuhan manusia merupakan hal yang sangat kompleks sehingga tidak selalu mudah menganalisisnya.

Meskipun demikian, berbagai jenis klasifikasi yang diketahui dewasa ini perlu dikenali karena dengan demikian paradigma tertentu dapat diciptakan sehingga cara pemuasannya pun dapat dipilih dan diterapkan.

Hingga sekarang ini para ahli belum mencapai kata sepakat tentang berbagai istilah yang digunakan untuk mengklasifikasikan berbagai

Keseluruhan teori motivasi yang dikembangkan oleh Maslow berintikan pendapat yang mengatakan bahwa kebutuhan manusia itu dapat diklasifikasikan pada lima hierarchy kebutuhan, yaitu:

Kebutuhan fisiologis ialah kebutuhan-kebutuhan pokok manusia seperti sandang, pangan dan perumahan. Kebutuhan ini dipandang sebagai kebutuhan yang paling mendasar bukan saja karena setiap orang membutuhkannya terus menerus sejak lahir hingga ajalnya, akan tetapi juga karena tanpa pemuasan berbagai kebutuhan tersebut seseorang tidak dapat dikatakan hidup secara normal.³⁸

- 1) Mereka relative independent satu sama lainnya;
- 2) Dalam banyak kasus mereka dapat diidentifikasi dengan sebuah lokasi khusus di dalam tubuh (misalnya perasaan lapar luar biasa, dapat dikaitkan dengan perut);
- 3) Pada sebuah kultur berkecukupan (*an affluent culture*).

³⁸Sondang P. Siagian, *Teori Motivasi dan Aplikasinya*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1995), cet. 2, h. 146

keamanan di tempat pekerjaan dan keamanan dari dan ke tempat pekerjaan.

c. *Affiliation or Acceptance Needs* (Kebutuhan Sosial dan Afiliasi)

Manusia adalah makhluk sosial. Dalam kehidupan organisasional manusia sebagai insan sosial mempunyai berbagai kebutuhan yang berkisar pada pengakuan akan keberadaan seseorang dan penghargaan atas harkat dan martabatnya. Biasanya kebutuhan sosial tersebut tercermin dalam empat bentuk “perasaan”, yaitu:

- 1) Perasaan diterima oleh orang lain dengan siapa ia bergaul dan berinteraksi dalam organisasi. Dengan perkataan lain ia memiliki “*sense of belonging*” yang tinggi.⁴⁰
- 2) Kebutuhan akan perasaan dihormati, karena setiap manusia merasa dirinya penting (*sense of importance*). Serendah-rendahnya pendidikan dan kedudukan seseorang ia tetap merasa dirinya penting. Karena itu dalam memotivasi bawahan pimpinan harus dapat melakukan tindakan yang menimbulkan kesan bahwa tenaga mereka diperlukan dalam proses pencapaian tujuan perusahaan.
- 3) Kebutuhan akan perasaan kemajuan dan tidak seorang pun yang menyenangi kegagalan. Kemajuan disegala bidang

⁴⁰ Sondang P. Siagian, *Teori Motivasi dan Aplikasinya*, ..., h. 152

membuat pimpinan dan karyawan dapat melakukan kombinasi timbal balik. Karena pimpinan menempatkan dirinya setara secara fungsional dengan karyawannya sehingga pimpinan bisa berkoordinasi dengan baik.

Pada skripsi ini peneliti melakukan penelitian terhadap pesan motivasi komunikasi bisnis di PT. Peac Bromo Surabaya. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan obyek di PT. Peac Bromo Surabaya.

Persamaan dari penelitian diatas dengan penelitian kali ini adalah sama-sama menggunakan pesan motivasi. Jenis penelitian yang diambil juga merupakan deskriptif kualitatif. Adapun perbedaan yang terletak pada focus penelitian kepada pelaksanaan komunikasi bisnis di PT. Peac Bromo Surabaya dan menggunakan analisis berdasarkan kerangka pemikiran Douglas Mc Gregor, sedangkan dalam penelitian kali ini lebih menekankan pada upaya peningkatan mutu penyiar. Selain itu dari segi lokasi penelitian, skripsi diatas memilih lokasi di PT. Peac Bromo Surabaya, sedangkan penelitian kali ini berlokasi di Radio Swara Giri FM Gresik.

2. Hubungan Etos Kerja Dengan Motivasi Kerja Pada Karyawan UD Sinar Mas Pasuruan. Nur Fitria. Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Fakultas Dakwah Jurusan Psikologi.

Penelitian ini lebih menekankan pada etos kerja. Etos kerja merupakan karakteristik mengenai cara bekerja kualitas esensial

dengan cara bekerja, sikap atau kebiasaan terhadap kerja, pandangan terhadap kerja yang dimiliki oleh seseorang, suatu kelompok atau bangsa. Jadi semakin tinggi etos kerja karyawan maka semakin tinggi motif kerjanya dan semakin rendah etos kerja karyawan maka semakin rendah motif kerjanya.

Persamaan dari penelitian diatas dengan penelitian kali ini adalah sama-sama meneliti tentang kinerja karyawan. Adapun perbedaan yang terletak pada lokasi penelitian, skripsi diatas memilih lokasi di UD Sinar Mas Pasuruan, sedangkan penelitian kali ini berlokasi di Radio Swara Giri FM Gresik. Selain itu, penelitian diatas lebih menekankan pada etos kerja karyawan sedangkan penelitian kali ini lebih menekankan pada upaya peningkatan mutu penyiar.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode diartikan sebagai suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian. Sedangkan penelitian itu sendiri diartikan sebagai upaya dalam ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran.⁴²

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian ini mengkaji tentang pesan motivasi sebagai upaya peningkatan mutu penyiar ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitiannya adalah deskriptif, karena metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati untuk diarahkan pada latar dan individu secara holistik. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, tetapi diperoleh setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian, dan kemudian ditarik suatu kesimpulan dengan pemahaman umum tentang kenyataan-kenyataan tersebut.⁴³

⁴² Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h. 24.

⁴³Rosadi Ruslan, *Metode-Metode Penelitian Public Relations Dan Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2004), h. 213.

Jenis penelitian ini lebih menekankan makna dari pada hasil suatu aktifitas karena dalam melakukan penelitian ini peneliti bukan sebagai orang ahli tetapi orang yang belajar mengenai sesuatu dari subyek penelitian. Dengan menggunakan jenis penelitian ini akan dapat diketahui bagaimana pesan motivasi sebagai upaya peningkatan mutu penyiar.

Sedangkan pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif karena peneliti ingin mengkaji lebih dalam lagi mengenai fenomena yang terjadi, yaitu dengan cara menerapkan metodologi ilmiah dalam memilih fakta yang bersifat subyektif, yaitu yang berkaitan dengan perasaan, tindakan, ide dan sebagainya yang digunakan dalam bentuk tindakan luar yang berupa perkataan dan perbuatan.⁴⁴

Partisipasi peneliti sangat diperlukan sehingga peneliti dapat memahami segala macam tindakan dari dalam maupun dari luar. Dan juga berusaha memahami arti pesan motivasi dan kaitannya terhadap penyiar, dalam situasi tertentu disini peneliti tidak hendak menguji suatu teori apapun atau membuktikan suatu hipotesa tetapi berusaha memahami dan mendeskripsikan Pesan motivasi sebagai upaya peningkatan mutu penyiar di Radio Swara Giri FM Gresik.

Adapun karakteristik dari penelitian kualitatif diantaranya adalah:⁴⁵

1. Lakukan pada kondisi yang alamiah, langsung ke sumber data dan peneliti menjadi instrument penelitian dengan ikut berpartisipasi di lapangan.

⁴⁴Imam Suprayogo dan Tabranii, *Metode Penelitian Social Agama*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), h. 106.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 22

2. Data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif bersifat deskriptif berupa kata-kata dan gambar, bukan angka-angka.
3. Lebih menekankan pada proses dari pada hasil. Hal ini disebabkan oleh hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas ketika diamati dalam proses.
4. Penelitian kualitatif menyusun desain yang secara terus menerus berubah sesuai dengan kenyataan di lapangan. Desain penelitian selalu berisi kemungkinan yang terbuka akan berbagai hal yang terjadi di lapangan. Penyusun desain dapat berubah karena peneliti tidak bias meramalkan sebelumnya apa yang akan berubah karena hal itu akan terjadi dalam interaksi antara peneliti dengan informan.⁴⁶

Penelitian dilakukan pada obyek yang alamiah yang berkembang apa adanya dan tidak dimanipulasi oleh peneliti. Itulah mengapa peneliti akan menjadi bagian langsung dalam lingkungan yang diamati. Semuanya akan diamati secara alamiah atau natural. Sehingga jenis penelitian deskriptif kualitatif tidak hanya menjabarkan (analitis) tapi juga untuk memadukan berbagai informasi baru yang diperoleh untuk menjadi satu kesatuan penafsiran yang utuh. Tentu peneliti akan mencari informasi dari berbagai aspek yang ada berhubungan dengan penelitian, kemudian informasi yang sudah diperoleh akan dipaparkan secara terperinci untuk mendapatkan hasil yang utuh.

⁴⁶Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h.

menyiapkan garis besar pertanyaan. Sehingga ketika di lapangan peneliti bisa mengajukan pertanyaan yang sesuai dengan fokus penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.⁵⁸ Fungsi data yang berasal dari dokumentasi lebih banyak digunakan sebagai bukti nyata dari lapangan serta sebagai data pendukung dan pelengkap bagi data primer yang diperoleh melalui wawancara dan observasi dokumentasi dapat berupa dokumen, foto, atau rekaman audio dan visual.

Berhubungan dengan teknik dokumentasi, peneliti akan mengumpulkan data berupa dokumen yang berkaitan dengan pesan motivasi sebagai upaya peningkatan mutu penyiar di Radio Swara Giri FM Gresik. Semua data berupa dokumen ini nanti akan dilihat dan diamati kembali oleh peneliti. Tentu nantinya dokumen-dokumen ini akan berguna dalam penyajian data penelitian.

F. Teknik analisis data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data memilah-milah menjadi satuan data yang dikelola, mencari dan menemukan pola, mencari apa yang penting

⁵⁸Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*,..., h.127

sumber informasi yang memposisikan dirinya sebagai rekan dengan peneliti. Peneliti akan mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan masalah penelitian kepada rekan sejawat untuk kemudian dibandingkan dengan data yang diperoleh dari pihak Radio Swara Giri FM.

- b. Peneliti juga akan mengecek data pada sumber yang sama yakni subyek penelitian itu sendiri, namun dengan cara yang berbeda. Jika sebelumnya data yang diperoleh berasal dari hasil wawancara maka peneliti akan melakukan pengecekan kembali dengan cara observasi. Jadi jika sebelumnya peneliti memperoleh data mengenai pesan motivasi sebagai upaya peningkatan mutu penyiar melalui wawancara dengan pimpinan dan penyiar radio tersebut maka kemudian peneliti akan melakukan pengamatan dan memperhatikan secara langsung untuk kemudian hasil dari keduanya akan dibandingkan.

Jumlah pegawai 15 orang terdiri dari 8 penyiar, 3 security, 1 teknisi, 2 administrasi, 1 manager.

Sarjana : 2 orang

SLTP : - orang

SLTA : 13 orang

SD : - orang

2. Visi dan Misi

Visi :

Memberikan pelayanan kepada publik, dalam hal ini penyampaian informasi dan hiburan khususnya bagi khalayak yang ada di kabupaten Gresik dan masyarakat luas di daerah Jawa Timur.

Misi :

Sebagai penyedia jasa radio siaran swasta untuk kalangan menengah ke bawah sebagai penyampaian informasi produk maupun acara yang dikemas dengan hiburan yang menarik khususnya lagu-lagu dangdut.

3. Jangkauan Siaran

Radio Swara Giri FM memiliki jangkauan siaran yang dapat didengarkan sampai 2/3 Jawa Timur. Atau radius 50 Km

4. Fasilitas Siaran di Radio

Untuk bisa melaksanakan kegiatan penyiaran maka tidak hanya diperlukan orang-orang yang melaksanakannya tapi juga diperlukan sarana yang mendukung kegiatan tersebut.

Adapun beberapa fasilitas yang disediakan di Radio Swara Giri FM yang digunakan dalam kinerja sehari-hari diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Ruang Siaran

Ruang siaran merupakan ruangan yang menjadi sentral kegiatan Radio Swara Giri FM. Fungsinya sebagai tempat menyiarkan segala bentuk program siaran Radio Swara Giri FM. Dilengkapi dengan berbagai perlengkapan siaran mulai dari *computer, handphone, mixer, microphone, speaker, monitor* dan berbagai perlengkapan lainnya. Ruang siaran merupakan ruang kedap suara agar berbagai gangguan suara dari luar tidak bisa masuk ke dalam ruang siaran.

b. Ruang Operator

Ruang operator berfungsi sebagai tempat menerima SMS ataupun telepon dari pendengar. Selain itu, petugas di ruang operator harus mengolah pesan yang sudah diterima tersebut sebelum dikirim atau disalurkan ke ruang siaran untuk diterima dan di baca oleh penyiar. Antara ruang siaran dengan ruang operator dibatasi dengan dinding kaca sehingga memudahkan komunikasi antara penyiaran dengan kru di ruang operator.

c. Ruang Produksi

Ruang produksi sebagian besar digunakan untuk kegiatan produksi yang bersifat *off line*. Diantaranya berfungsi untuk memproduksi iklan, *jingle*, promo program, iklan layanan masyarakat (ILM), *recording*. Ruang produksi sekaligus sebagai tempat musik editor bekerja.

peneliti mendapat data-data mengenai Pesan motivasi sebagai upaya peningkatan mutu penyiar di Radio Swara Giri FM Gresik.

Penelitian ini menfokuskan pada pesan motivasi dalam meningkatkan kinerja penyiar yang diterapkan oleh Bapak Dennis R. Rorring, selaku pimpinan Radio Swara Giri FM Gresik .

Seorang pemimpin harus bisa memotivasi karyawan, agar karyawan mempunyai semangat dalam melakukan pekerjaan. Pemimpin harus mampu mendorong orang-orang untuk mencapai hasil akhir yang setinggi-tingginya. Oleh sebab itu seorang pemimpin dituntut untuk mampu berkomunikasi secara efektif dan tepat sasaran, pemimpin juga harus bisa memahami sifat dan motiv apa yang mendorong mereka mau bekerja pada perusahaan. Karena pada dasarnya orang mau bekerja karena didorong keinginan untuk memberikan balas jasa yang adil dan layak, serta memperlakukan karyawan dengan baik sebagaimana manusia, karyawan juga harus bisa menyadari mengapa perusahaan menerima mereka dan apa yang diharapkan karyawan.

Seorang pemimpin harus memiliki kemampuan untuk menentukan tindakan-tindakan apa saja yang sebaiknya dilakukan agar dapat mencapai tujuan suatu perusahaan. Hal tersebut mengharuskan adanya pengertian tentang bagaimana tindakan-tindakan sebagai seorang pemimpin akan mempengaruhi pekerjaan karyawan yang bersangkutan yang mencakup pembuatan keputusan yang efektif.

sendiri , kalau kita menyukai pekerjaan kita itu akan mendorong kita untuk semangat bekerja, jadi saya rasa motivasi yang diberikan pimpinan itu nomer sekian”.⁶⁷

kita pelatihan kerja, seperti ikut seminar dan kursus yang diadakan oleh lembaga terkait, dari semua itu penyiar akan lebih giat dalam bekerja”.⁷⁰

d. Pesan yang berupa kebutuhan seperti:

1) Kebutuhan psikologis

Kebutuhan akan sandang, pangan dan papan, ini adalah kebutuhan yang mendasar yang diinginkan oleh setiap penyiari, kebutuhan ini diberikan berupah uang gaji penyiari yang diberikan tiap bulan.

2) Kebutuhan akan keselamatan

Di Radio Swara Giri FM kebutuhan akan keamanan benar-benar diperhatikan dengan baik oleh Bapak Dennis, seperti dalam segi keamanan ada Satpam yang menjaga selama siaran, sehingga penyiar merasa aman pada saat siaran, dan juga dari segi kesehatan JAMSOSTEK jaminan kesehatan dan keselamatan kerja.

3) Kebutuhan sosial

Kebutuhan akan perasaan, disini hubungan antara pimpinan dan penyiar di Radio Swara Giri FM mengacu pada perilaku yang menunjukkan kekeluargaan, persahabatan, kepercayaan, timbal balik, rasa hormat dan kehangatan, pesan-pesan yang disampaikan juga jelas bisa diterima dengan baik oleh penyiar, sehingga penyiar bisa melaksanakan tugas sesuai dengan target yang diberikan oleh perusahaan.

D. Pembahasan

Pesan motivasi adalah penggunaan simbol-simbol baik pesan verbal dan juga non verbal yang dilakukan pimpinan untuk menumbuhkan semangat kinerja penyiar Radio Swara Giri FM Gresik dalam melakukan pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya. Pemberian pesan motivasi mampu memberikan efek positif dalam meningkatkan produktifitas kinerja penyiar yang nantinya akan berkembang ke arah yang lebih baik.

Seorang pemimpin dalam memberikan pesan motivasi harus bisa dipahami oleh penyiar karena setiap penyiar mempunyai pemahaman yang berbeda-beda, seorang pemimpin juga harus mempunyai kemampuan untuk meyakinkan penyiar dan memiliki daya tarik yang kuat, sehingga dapat menyampaikan pesan yang baik kepada penyiar sehingga pesan motivasi dapat diterima dengan baik.

Dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan teori hirarki kebutuhan yang dikemukakan oleh A. H. Maslow tahun 1943. Kaitannya teori ini dengan pesan motivasi sebagai upaya peningkatan mutu penyiar di Radio Swara Giri FM Gresik adalah mengenai kebutuhan dan kepuasan seseorang itu jamak yaitu kebutuhan biologis dan psikologis berupa materiil dan non materiil. Ia mengatakan bahwa kebutuhan manusia diklasifikasikan pada lima hierarki kebutuhan, yaitu:

1. Kebutuhan fisiologis yakni kebutuhan pokok manusia seperti sandang, pangan dan papan.

yang sudah diterangkan diatas, di Radio Swara Giri FM kebutuhan akan sandang pangan dan papan sudah terpenuhi dengan baik, begitu juga kebutuhan akan rasa keamanan dan keselamatan benar-benar diperhatikan, misalnya dalam segi keamanan dalam melakukan pekerjaan ada Satpam yang menjaga, dari segi kesehatan JAMSOSTEK dan dan jaminan kesehatan dan keselamatan kerja, bukan hanya itu saja di Radio Swara Giri FM hubungan antara satu penyiar dengan penyiar yang lain membentuk dan menumbuhkan rasa kekeluargaan sehingga mereka tidak merasa canggung, kemudian kebutuhan yang keempat kebutuhan akan penghargaan, penyiar diberikan penghargaan apabila pekerjaannya benar-benar baik atau dianggap berprestasi, misalnya 1-5 tahun diberikan emas 2 gram, 5-7 tahun emas 4 gram, 7-10 tahun emas 7 gram, itu dalam arti emas, atau bisa diberikan dengan bentuk uang tunai, kemudian yang terakhir kebutuhan aktualisasi diri, dalam hal ini Radio Swara Giri FM memberikan dalam bentuk pelatihan kerja, seminar, dan kursus-kursus yang diadakan oleh lembaga terkait.

B. Saran

Adapun saran peneliti berhubungan dengan penelitian kali ini, diantaranya adalah:

1. Setiap penyiar Radio yang menginginkan mutu kinerja siaran yang lebih baik sangat dibutuhkan SDM dan pesan yang mengandung motivasi agar keberhasilan dalam siaran dapat tercapai seperti yang diharapkan oleh perusahaan.
2. Upaya-upaya peningkatan mutu penyiar mempunyai karakteristik pesan motivasi yang berpihak pada motivasi internal dan eksternal, terutama di bidang penyiaran sehingga antara penyiar dan pimpinan bisa bekerjasama dengan baik .
3. Saran untuk penelitian selanjutnya:
 - a. Penelusuran data lebih mendalam perlu dilakukan untuk memperoleh data yang lebih lengkap dan akurat.
 - b. Dalam melakukan penelitian, hendaknya peneliti untuk lebih komunikatif terhadap para subyek peneliti, hal ini dikarenakan untuk memudahkan peneliti mengumpulkan data yang lebih lengkap dan akurat.

